

## PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI "SI APIK" BAGI PELAKU UMKM KULINER KOTA BANDUNG

Arif Afriady, Dian Imanina Burhany\*, Etti Ernita Sembiring,  
Sulistia Suwondo, Arry Irawan

Politeknik Negeri Bandung

Corresponden author Email\*: dian.imanina@polban.ac.id

### Abstract

*There are still many MSME actors who have not prepared financial statements because they are considered complicated. Paying attention to this and as a form of support for MSMEs, Bank Indonesia is collaborating with the Indonesian Accountants Association to develop a digital financial statements preparation application called SI APIK (Financial Information Recording Application Information System). This application is designed to be as simple as possible using simple terms that are easy for MSME actors to understand and can be operated easily via cellular phone. However, many MSME actors are not yet able to use this application, including Bandung City culinary MSME actors who are members of Koperasi Wirausaha Baru Jawa Barat Sejahtera. Therefore, the solution provided is to implement a community service program for Bandung City culinary MSME actors in the form of training and assistance in preparing digital financial statements based on the SI APIK application. During the training, materials are presented along with examples of using the SI APIK application. In assistance, participants are accompanied in preparing financial statements for their respective businesses. The evaluation results after the training show that the participants' knowledge regarding the preparation and analysis of financial statements increased compared to before the training and knowledge regarding the SI APIK application after the training was quite high. The evaluation results after the assistance show an increase in the participants' abilities to prepare digital financial statements based on the SI APIK application correctly.*

**Keywords:** Application, Digital Financial Statement, SI APIK, MSME.

### Abstrak

Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan karena menganggapnya rumit. Mencermati hal tersebut dan sebagai bentuk dukungan kepada UMKM, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia mengembangkan suatu aplikasi penyusunan laporan keuangan digital yang dinamakan SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini didesain sesederhana mungkin dengan menggunakan istilah yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM serta dapat dioperasikan dengan mudah melalui telepon seluler. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum mampu menggunakan aplikasi ini, termasuk di antaranya pelaku UMKM kuliner Kota Bandung yang tergabung dalam Koperasi Wirausaha Baru Jawa Barat Sejahtera. Oleh karena itu, solusi yang diberikan adalah dengan melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat kepada pelaku UMKM kuliner Kota Bandung dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan digital berbasis aplikasi SI APIK. Pada pelatihan, disampaikan materi beserta contoh penggunaan aplikasi SI APIK. Pada pendampingan, peserta didampingi dalam menyusun laporan keuangan untuk usahanya masing-masing. Hasil evaluasi setelah pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengenai penyusunan dan analisis laporan keuangan meningkat dibandingkan sebelum pelatihan dan pengetahuan mengenai aplikasi SI APIK setelah pelatihan cukup tinggi. Hasil evaluasi setelah pendampingan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan digital berbasis aplikasi SI APIK dengan benar.

**Kata kunci:** Aplikasi, Laporan Keuangan Digital, SI APIK, UMKM..

Copyright©2023, Arif Afriady dan kawan-kawan.

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI 10.30656/ps2pm.v5i2.7323

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin menjadi perhatian pemerintah karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mencatat kontribusi UMKM terhadap PDB adalah sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.574 triliun pada tahun 2021 (Kamsidah, 2022) dan sebesar 60,5 persen atau senilai Rp9.580 triliun pada tahun 2022 (Hafiyyan, 2022). Era pandemi Covid-19 menjadi momentum bagi UMKM untuk melakukan digitalisasi pemasaran dengan memanfaatkan *platform e-commerce* maupun *marketplace* yang terbukti dapat menjaga UMKM bertahan di masa pandemi dan semakin berkembang setelah pandemi (Deny, 2022).

Perkembangan pemasaran ini perlu dibarengi dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan agar para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan tepat posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas usahanya. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM sebagai dasar untuk membuat rencana pembelian, mengendalikan biaya, dan mengambil berbagai keputusan bisnis (Sembiring et al., 2021; Surya et al., 2022). Laporan keuangan juga membantu UMKM yang akan menambah modal usaha karena merupakan persyaratan pengajuan kredit/pembiayaan bank. Hasil penelitian membuktikan bahwa keberadaan laporan keuangan dapat membuka akses pendanaan bagi UMKM untuk menambah modal usaha (Febriyanto et al., 2019).

Secara umum, banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap (Andasari & Dura, 2018). Penyebabnya adalah rendahnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan, proses pencatatan yang dianggap rumit, belum adanya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi, tidak adanya pemisahan antara harta pribadi dan usaha, serta kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai (Kurniawati et al., 2012; Sixpria et al., 2013). Pencatatan dan pelaporan keuangan dianggap rumit terutama jika dilakukan secara manual karena membutuhkan pemahaman mengenai persamaan akuntansi, debit dan kredit, serta nama-nama akun.

Menyikapi masalah tersebut, Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan suatu aplikasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital yang dinamakan SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini didesain sesederhana mungkin dengan menggunakan istilah yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM dengan berbagai tingkatan dan latar belakang pendidikan. Sistem pencatatan tetap menggunakan prinsip *double entry* namun dengan sistem input *single entry* sehingga ketika memasukkan data transaksi, pengguna tidak perlu memilih debit atau kredit melainkan hanya memilih penerimaan atau pengeluaran.

Aplikasi SI APIK dapat diunduh di App Store untuk pengguna iOS dan di Play Store untuk pengguna Android. Pengoperasian dapat dilakukan melalui telepon seluler cerdas (*smart phone*) yang saat ini sudah dimiliki hampir semua orang sehingga tidak membebani pelaku UMKM untuk memiliki perangkat komputer. Karena diinisiasi oleh Bank Indonesia bersama IAI, aplikasi ini dibuat dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM serta mengisi *information gap* atau *assymetric information* antara UMKM dan lembaga keuangan. *Assymetric information* timbul karena di satu sisi pemilik UMKM merasa usahanya memiliki kinerja yang baik sehingga layak diberikan modal untuk pengembangan usaha, namun di sisi lain lembaga keuangan (bank) tidak memiliki informasi sehingga tidak memiliki dasar untuk menyimpulkan bahwa benar kinerja UMKM tersebut baik. Keberadaan aplikasi SI APIK akan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan di satu sisi, sekaligus membantu pihak bank untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan UMKM di sisi lain (Mawuntu et al., 2022). Keberadaan aplikasi ini juga sejalan dengan keinginan pemerintah agar UMKM *go digital* dalam era *fintech* (*financial technology*) saat ini.

Penelitian membuktikan bahwa penerapan aplikasi SI APIK mempermudah suatu UMKM di Banjarmasin dalam melakukan pencatatan keuangan secara efektif dan efisien hanya dengan menggunakan telepon seluler Android (Amelia et al., 2022). Penelitian lainnya menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SI APIK memudahkan suatu UMKM di Bandung dalam menyusun laporan keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan (Habibi & Supriatna, 2021). Sementara itu, penelitian Yunus et al. (2022) menunjukkan

bahwa suatu UMKM di Gorontalo telah mengimplementasikan aplikasi keuangan SI APIK namun harus dihentikan karena pengelola belum sepenuhnya memahami cara penggunaannya. Setelah diberikan pelatihan dan diterapkannya kembali aplikasi SI APIK, terlihat jelas manfaat yang diperoleh yaitu memudahkan pemilik dan pengelola UMKM dalam pengambilan keputusan.

Salah satu jenis UMKM yang populer adalah UMKM kuliner. Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki jumlah UMKM kuliner terbanyak di Indonesia yaitu mencapai 791.435 UMKM pada tahun 2021 (Rizaty, 2021). Di antaranya adalah pelaku UMKM kuliner Kota Bandung yang tergabung dalam Koperasi Wirausaha Baru Jawa Barat Sejahtera (WJS) yang telah mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara manual. Berdasarkan hasil evaluasi berkelanjutan yang dilakukan, walaupun telah mendapatkan pelatihan, pelaku UMKM tersebut belum melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten dengan alasan kadang-kadang masih bingung. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa proses pencatatan akuntansi dianggap rumit bagi pelaku UMKM (Kurniawati et al., 2012; Sixpria et al., 2013).

Pada pelatihan *digital marketing* yang pernah diberikan, pelaku UMKM kuliner Kota Bandung mudah memahami penggunaan aplikasi *digital* untuk pemasaran. Maka, diberikan kembali pelatihan untuk peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan namun kali ini secara digital dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Pelatihan ini perlu dilakukan dengan merujuk pada Yunus et al. (2022) yaitu walaupun lebih mudah dibandingkan penyusunan laporan keuangan secara manual, namun tetap diperlukan pelatihan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2023 dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan secara *hybrid* yaitu dua kali pertemuan secara *offline* dan satu kali pertemuan secara *online* melalui Zoom Meeting, dengan narasumber dari Bank Indonesia dan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pendampingan dilakukan secara *online* selama satu bulan (empat minggu) melalui Whatsapp Group. Peserta adalah 20 orang pelaku UMKM kuliner Kota Bandung anggota

Koperasi WJS. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pre-test

Peserta diberikan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan awal mengenai penyusunan laporan keuangan, SI APIK, dan analisis laporan keuangan.

2. Pelatihan

Peserta diberikan materi mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM, kegunaan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi SI APIK, dan analisis laporan keuangan. Pelatihan dilengkapi dengan studi kasus/praktik.

3. Pre-test

Peserta diberikan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan akhir mengenai penyusunan laporan keuangan, SI APIK, dan analisis laporan keuangan.

4. Pendampingan

Peserta didampingi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan digital berbasis SI APIK dengan menggunakan data faktual usaha milik peserta. Pendampingan dilakukan sampai peserta dapat menyusun dan mengumpulkan laporan keuangan usahanya.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, pencapaian post-test, serta menentukan kebenaran laporan keuangan yang dikumpulkan oleh peserta. Hasil pre-test dan post-test diolah dengan perangkat lunak Microsoft Excel. Jika peserta menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah diberi nilai 0. Skor akhir untuk setiap item pertanyaan adalah jumlah skor aktual untuk seluruh peserta pada item pertanyaan tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu jumlah skor jika semua jawaban benar. Skor akhir dinyatakan dalam persentase. Selain itu, dihitung juga skor akhir keseluruhan yaitu jumlah skor aktual untuk semua pertanyaan dibagi jumlah skor maksimal untuk semua pertanyaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan selama tujuh minggu, yaitu tiga minggu pertama untuk pelatihan dan empat minggu berikutnya untuk pendampingan. Pelatihan hanya dilaksanakan pada hari Sabtu setiap minggunya dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan digital berbasis SI APIK yang dilaksanakan secara *offline*, sedangkan pertemuan ketiga adalah pelatihan analisis laporan keuangan yang dilaksanakan secara *online*. Pendampingan dilaksanakan secara intensif selama satu empat minggu/satu bulan secara *online*. Berikut ini adalah materi yang diberikan kepada peserta:

#### 1. Pentingnya Pencatatan Keuangan Bagi UMKM

Pencatatan keuangan penting karena merupakan dasar untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan keuangan juga mendisiplinkan pelaku UMKM untuk merekam aktivitas usahanya setiap hari dan memudahkan memantau rekam jejak transaksi usaha.

#### 2. Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM

Laporan keuangan penting karena membantu pelaku UMKM memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha; mengetahui aset atau kekayaan usaha; mengetahui keuntungan dan kerugian usaha; mengetahui tingkat efisiensi usaha; serta mengevaluasi kinerja dan merencanakan ekspansi usaha.

#### 3. Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berguna untuk mengajukan kredit ke lembaga keuangan; mengurus perizinan dan/atau sertifikasi usaha; dan menyediakan informasi untuk menjajaki calon mitra bisnis.

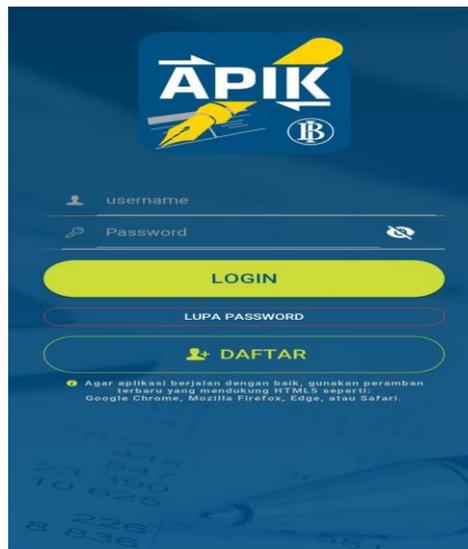
#### 4. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SI APIK

- a. Tiga laporan keuangan utama UMKM adalah laporan posisi keuangan (neraca) yang menyajikan informasi aset, utang, dan modal pada suatu waktu tertentu; laporan laba rugi yang menyajikan informasi pendapatan, beban, dan laba/rugi usaha selama suatu periode tertentu; dan laporan arus kas yang menyajikan informasi pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas dalam suatu periode tertentu.

- b. SI APIK merupakan sebuah sistem pencatatan keuangan sederhana, cepat, dan mudah yang berbasis Mobile dan Web. SI APIK bukan sekedar mencatat tetapi melakukan proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan bahkan menyajikan hasil analisis laporan keuangan.
  - c. Output SI APIK berupa laporan keuangan dapat memenuhi standar minimal laporan keuangan untuk pengajuan kredit/pembiayaan bank.
  - d. SI APIK dapat digunakan untuk berbagai jenis usaha yaitu usaha perorangan/ultra mikro; pertanian; jasa; perdagangan; perikanan tangkap; perikanan budidaya; peternakan; dan manufaktur.
  - e. SI APIK mengacu pada Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan bagi Usaha Mikro dan Kecil yang disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia.
  - f. Kelebihan SI APIK adalah Mudah (mudah diakses dan digunakan secara gratis); Aman (memiliki fitur Backup dan Restore untuk melindungi agar data tersimpan dengan aman); Sederhana (proses pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami hanya dengan memiliki pengetahuan dasar penerimaan dan pengeluaran); dan Handal (transaksi keuangan untuk berbagai sektor dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat). SI APIK juga dapat digunakan mengakses lebih dari satu jenis usaha dengan user yang sama.
5. Analisis Laporan Keuangan
- a. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil/kinerja usaha serta kelemahan dan kekuatan usaha.
  - b. Teknik analisis laporan keuangan terdiri atas:
    - 1) Analisis rasio, yaitu membandingkan suatu angka dengan angka yang lain dalam laporan keuangan pada periode yang sama untuk mengetahui kinerja usaha.
    - 2) Analisis trend, yaitu membandingkan suatu angka pada beberapa periode yang berurutan (*time series data*) untuk memahami kecenderungannya.
    - 3) Rasio keuangan pada SI APIK terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio kinerja operasi, *repayment capacity*.

Berikut ini langkah-langkah penyusunan laporan keuangan digital berbasis aplikasi SI APIK dengan menggunakan telepon seluler:

1. Akses SI APIK melalui tautan <https://www.bi.go.id/siapik>
2. Akan muncul menu untuk daftar dan login. Pengguna baru harus mendaftar terlebih dahulu agar bisa login.



Gambar 1. Menu Daftar dan Login SI APIK

3. Setelah mengisi *username* dan *password* (yang dibuat sendiri oleh pengguna), kemudian login, SI APIK siap digunakan.
4. Jika pengguna baru pertama kali menggunakan SI APIK, harus dilakukan pengisian saldo awal melalui menu data saldo awal.
5. Selanjutnya, pengguna menginput/mencatat transaksi yang terdiri atas kelompok transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran.
6. Tampilan laporan keuangan dan laporan tambahan dilakukan melalui menu laporan.
7. Berikut ini adalah tampilan laporan keuangan utama pada SI APIK yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Pada bagian atas laporan, tersedia menu untuk mencetak laporan serta meng-export laporan ke dalam format PDF dan Excel.

**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**  
Per: Juli 2023

<b>Aset</b>	<b>Rp150.404.166,69</b>
Kas	Rp13.000.000,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp110.000.000,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp5.000.000,00
Persediaan Bahan Material	Rp1.050.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp25.000.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp-3.645.833,31
Aset Lain	Rp0,00
<b>Kewajiban</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp5.000.000,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
<b>Modal</b>	<b>Rp145.404.166,69</b>
Modal	Rp135.000.000,00
Saldo Laba	Rp10.404.166,69

**Laporan Laba Rugi**  
Periode: Juli 2023

<b>Labanya</b>	<b>Rp520.833,33</b>
Labanya (Rugi) Awal	Rp10.925.000,02
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp10.404.166,69
<b>Penghasilan</b>	<b>Rp0,00</b>
Penjualan	Rp0,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
<b>Beban</b>	<b>Rp520.833,33</b>
Beban Bahan Material	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp520.833,33
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00

**Laporan Arus Kas**  
Periode: Juli 2023

<b>Kas</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
Kas (Perkiraan) Kas & Setoran	Rp-5.000.000,00
Saldo Awal Setara kas	Rp128.000.000,00
Saldo Akhir Setara kas	Rp123.000.000,00
<b>Penerimaan Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>Rp0,00</b>
Kegiatan Usaha	Rp0,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
<b>Pengeluaran Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
Kegiatan Usaha	Rp5.000.000,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp0,00

Gambar 2. Laporan Keuangan SI APIK

Kegiatan PkM berlangsung dengan lancar dan peserta sangat antusias mengajukan pertanyaan baik pada sesi pelatihan maupun pendampingan.



Gambar 3. Peserta Menggunakan Aplikasi SI APIK dengan Arahan Tim PkM



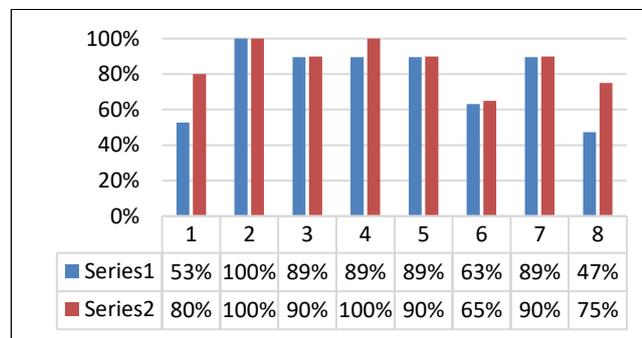
Gambar 4. Peserta, Narasumber, dan Tim PkM

## Evaluasi

Hasil evaluasi diuraikan berikut ini:

### 1. Hasil evaluasi atas pengetahuan peserta mengenai penyusunan laporan keuangan.

Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan pre-test berisi delapan pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan awal mereka mengenai penyusunan laporan keuangan. Setelah penyampaian materi, diberikan post-test dengan pertanyaan yang sama untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan. Hasil evaluasi dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pengetahuan Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan

Terlihat pada Gambar 5 bahwa dari delapan pertanyaan, terjadi peningkatan skor akhir pre-test (Series 1) ke skor akhir post-test (Series 2) untuk tujuh pertanyaan yaitu pertanyaan 1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Sedangkan skor akhir untuk satu pertanyaan yaitu pertanyaan 2 adalah tetap (100%). Skor akhir keseluruhan adalah 78% untuk pre-test dan 86% untuk post-test yang berarti mengalami peningkatan. Maka dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sudah efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penyusunan laporan keuangan.

### 2. Hasil evaluasi atas pengetahuan peserta mengenai SI APIK.

Pertanyaan mengenai SI APIK hanya diberikan setelah penyampaian materi (post-test) karena sebelumnya peserta belum mengetahui sama sekali tentang SI APIK. Hasil evaluasi dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel disajikan pada Gambar 6.

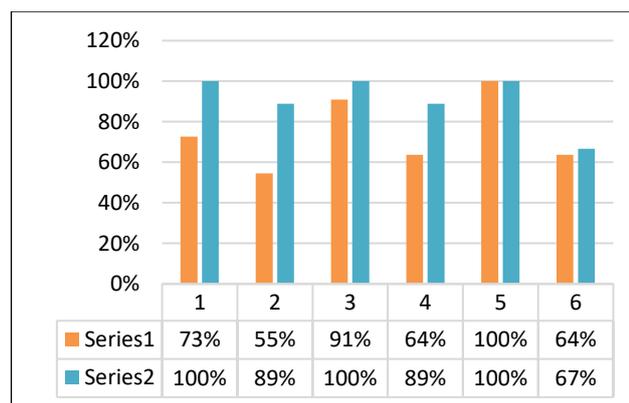


**Gambar 6. Hasil Evaluasi Pengetahuan Mengenai SI APIK**

Gambar 6 menunjukkan bahwa dari sebelas pertanyaan, skor akhir minimal adalah 70% yaitu untuk dua pertanyaan (pertanyaan 3 dan 8). Skor lainnya adalah 80% untuk satu pertanyaan (pertanyaan 5); 85% untuk empat pertanyaan (pertanyaan 4, 6, 7, 9); 90% untuk tiga pertanyaan (pertanyaan 1, 2, 11); dan 95% untuk satu pertanyaan (pertanyaan 10). Skor akhir keseluruhan adalah 84%. Dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sudah efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai SI APIK.

3. Hasil evaluasi atas pengetahuan peserta mengenai analisis laporan keuangan.

Peserta diberikan pre-test dan post-test berisi enam pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan awal dan akhir mereka mengenai analisis laporan keuangan. Hasil evaluasi dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel disajikan pada Gambar 7.



**Gambar 7. Hasil Evaluasi Pengetahuan Mengenai Analisis Laporan Keuangan**

Terlihat pada Gambar 7 bahwa dari enam pertanyaan, terjadi peningkatan skor akhir pre-test (Series 1) ke skor akhir post-test (Series 2) untuk lima pertanyaan yaitu pertanyaan 1, 2, 3, 4, dan 6. Sedangkan skor akhir untuk satu pertanyaan yaitu

pertanyaan 5 tetap (100%). Skor akhir keseluruhan adalah 74% untuk pre-test dan 91% untuk post-test yang berarti mengalami peningkatan. Maka dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sudah efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai analisis laporan keuangan.

4. Hasil evaluasi atas kemampuan penyusunan laporan keuangan digital berbasis SI APIK.

Selama sesi pendampingan yang berlangsung satu bulan, peserta didampingi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya. Pada akhir pendampingan, peserta diminta mengumpulkan laporan keuangan yang di-export ke dalam file PDF. Berikut ini adalah laporan keuangan salah satu UMKM.

Bolyam Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Juli 2023	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp924,350
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp3,056,150
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp245,000
Persediaan Bahan Material	Rp451,500
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp5,400,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp87,499.99
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp9,989,500.01</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp700,000
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp700,000</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp9,069,000
Saldo Laba	Rp220,500.01
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp9,289,500.01</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba</b>	<b>Rp9,989,500.01</b>

Gambar 8. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) UMKM "Bolyam"

Bolyam Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Juli 2023	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp490,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp490,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Bahan Material	Rp0
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp 100,000
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp82,000
Beban Penyusutan	Rp87,499.99
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp269,499.99</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp220,500.01</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp220,500.01</b>

**Gambar 9. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba UMKM “Bolyam”**

Bolyam Laporan Arus Kas Per Juli 2023	
<i>Keterangan</i>	<i>Rupiah</i>
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp395,000
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp414,500
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
<b>Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>-Rp19,500</b>
<b>Saldo Awal Setara Kas</b>	<b>Rp4,000,000</b>
<b>Saldo Akhir Setara Kas</b>	<b>Rp3,980,500</b>

**Gambar 10. Laporan Arus Kas UMKM “Bolyam”**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM “Bolyam” sudah benar. Demikian juga laporan keuangan peserta lainnya. Maka dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sudah efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan digital berbasis aplikasi SI APIK.

## SIMPULAN

Kegiatan PkM “Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi ‘SI APIK’ Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung” dalam bentuk pelatihan dan pendampingan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengenai penyusunan laporan keuangan, SI APIK, dan analisis laporan keuangan mengalami peningkatan. Evaluasi yang dilakukan setelah pendampingan menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam penyusunan laporan keuangan digital berbasis aplikasi SI APIK mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini telah efektif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Bandung yang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bandung telah mendanai kegiatan PkM ini dengan nomor kontrak B/123.4/PL1.R7/PM.01.01/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. R., Syahrani, & Azzahraty. (2022). *Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Android Si Apik sebagai Media Pencatatan Keuangan UMKM (Studi Kasus Toko Nanda Figura Banjarmasin)*. Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Andasari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65.
- Deny, S. (2022). *Go Digital Jadi Kunci UMKM Bertahan di Masa Pandemi*. (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4898227/go-digital-jadi-kunci-umkm-bertahan-di-masa-pandemi>, diakses 28 Maret 2023).
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. . . (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 147–160.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>

- Hafiyyan. (2022). *Kontribusi UMKM ke Ekonomi RI 60,5 Persen, Restrukturisasi Kredit Jaga Keberlanjutan*. (<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221112/9/1597409/kontribusi-umkm-ke-ekonomi-ri-605-persen-restrukturisasi-kredit-jaga-keberlanjutan>, diakses 27 Maret 2023).
- Kamsidah. (2022). *Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM*. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>, diakses 27 Maret 2023).
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SI APIK dalam Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1737–1745.
- Rizaty, M. A. (2021). *Terbanyak Nasional, Jumlah UMK Makanan dan Minuman Jawa Barat Capai 791,4 Ribu*. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/23/terbanyak-nasional-jumlah-umk-makanan-dan-minuman-jawa-barat-capai-7914-ribu>, diakses 27 Maret 2023).
- Sembiring, E. E., Burhany, D. I., Mai, M. U., Dahtiah, N., Supriatna, I., Afriady, A., & Suwondo, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Pencatatan Akuntansi, dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kuliner di Kota Bandung. *Difusi*, 4(2), 21–32.
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditan pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 55–64.
- Surya, R. T., Sembiring, E. E., Burhany, D. I., Suwondo, S., Irawan, A., & Afriady, A. (2022). Implementasi *Cost-Leadership Strategy* dan Pembuatan Company Profile pada UMKM Kuliner Kota Bandung Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Comprehensive Science*, 1(5), 1074–1086.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 172–196.